

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

27 July 2026

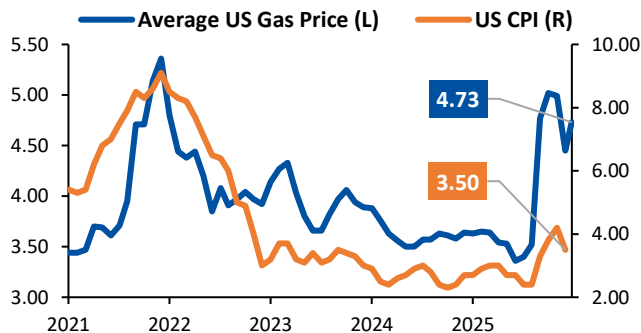
Global: Second Chokepoint

Potensi inflasi meningkat seiring eskalasi perang AS - Iran yang membuat harga minyak naik dan pengenaan tarif Trump sebesar 10,00% - 12,50% ke 60 negara per 24 Juli 2026. Selain itu, rilis data ketenagakerjaan AS masih relatif solid. Alhasil, ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed naik dari 25 bps ke 50 bps FY2026. Hal tersebut membuat DXY bertahan tinggi dan *yield* UST naik di seluruh tenor.

Key Highlights:

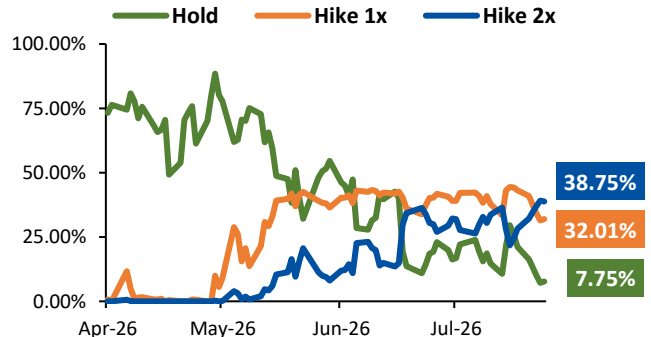
- 1. Oil Shock.** Eskalasi perang AS - Iran masih terus berlangsung. Pasalnya, Iran masih melakukan penyerangan ke kapal yang melintas di Selat Hormuz. Alhasil, AS turut meluncurkan serangan ke Iran selama 13 hari berturut-turut hingga 24 Juli 2026. Selain itu, terdapat penyerangan Houthi ke 2 kapal tanker Arab Saudi yang memicu kekhawatiran eskalasi ke Laut Merah, alternatif jalur distribusi minyak selain Selat Hormuz, sehingga membuka *chokepoint* kedua bagi pasokan minyak dunia. Harga minyak Brent sempat menembus USD 100,00/barel secara *intraday* per 24 Juli 2026. Hal tersebut membuat harga BBM di AS naik ke USD 4,73/gallon (sebelum re-eskalasi: USD 4,38/gallon) (**Exhibit 1**). Namun, pada akhir pekan, AS - Iran sepakat melakukan gencatan senjata untuk sementara waktu dan melanjutkan negosiasi. Hal tersebut membuat tensi geopolitik sedikit mendingin sehingga harga minyak Brent kembali turun di bawah USD 90,00/barel secara *intraday* per 27 Juli 2026.
- 2. Tariff is back.** Setelah kebijakan tarif Trump dibatalkan *US Supreme Court* pada Februari 2026, Trump kembali mengenakan tarif melalui *Section 301* ke 60 mitra dagang AS (mencakup 99,40% impor). Tarif berada pada rentang 10,00% - 12,50%. Namun, Trump mengenakan tarif yang lebih tinggi ke Kanada (50,00%) dan Brazil (25,00%). Pengenaan tarif berpotensi meningkatkan inflasi ke depannya.
- 3. Hawkish.** Data *initial jobless claims* per 23 Juli 2026 menyentuh level terendah sejak 1969 yakni sebesar 187,00K (*prev.* 209,00K). Hal ini mengindikasikan kondisi ketenagakerjaan AS yang masih relatif solid. Kombinasi dari data ketenagakerjaan yang kuat serta potensi kenaikan inflasi membuat ekspektasi pasar terhadap kenaikan suku bunga The Fed naik dari 25 bps ke 50 bps FY2026 (**Exhibit 2**). Alhasil, DXY menguat ke 101,47 dan *yield* UST naik di seluruh tenor dalam sepekan per 24 Juli 2026.

Exhibit 1: Average US Gas Price (USD/Gallon) vs. US CPI (%YoY)



Source: Bloomberg (23 July 2026)

Exhibit 2: The Fed Rate Hike December 2026 Probability (%)



Source: Bloomberg (24 July 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

27 July 2026



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

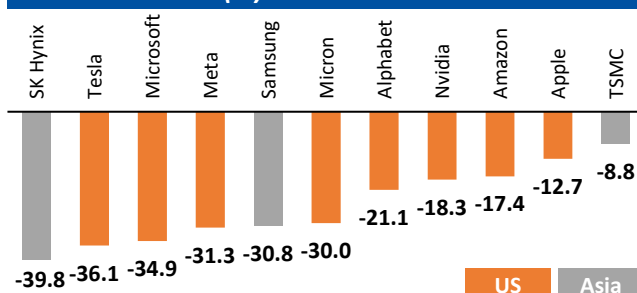
Global: Capex Reckoning

Rilis *earnings* Q2 2026 dari beberapa perusahaan teknologi AS *mixed* di mana *earnings* Alphabet dan Intel solid namun *earnings* Tesla kurang memuaskan. Di sisi lain, pasar semakin khawatir dengan *guidance capex* FY2026 yang semakin agresif. Alhasil, pasar saham AS terkoreksi dalam sepekan.

Key Highlights:

- Tech Earnings.** Pasar saham AS melemah dengan DJIA -0,38%, S&P -0,61%, dan Nasdaq -2,13% dalam sepekan per 24 Juli 2026. Koreksi saham teknologi AS telah berlangsung sejak Juni 2026 sehingga *drawdown* mencapai 8,00% - 40,00% (**Exhibit 3**). Di sisi lain, rilis *earnings* Q2 2026 relatif *mixed* di mana *earnings* Alphabet dan Intel cukup baik sementara Tesla kurang solid (**Exhibit 4**).
 - Alphabet berhasil mencatatkan EPS sebesar USD 9,11 (*exp.* USD 2,88), di topang oleh segmen *Google cloud* yang tumbuh 82,00% YoY. Namun, saham Alphabet justru melemah 8,86% dalam sepekan per 24 Juli 2026 seiring sebagian besar laba Alphabet didorong oleh *unrealized gains* atas kepemilikan saham SpaceX dan Anthropic senilai USD 98,00 miliar (*vs. total net profit*: USD 112,19 miliar). Selain itu, untuk pertama kalinya sejak IPO, Alphabet membukukan *free cash flow* negatif sebesar USD 5,86 miliar sehingga memicu kekhawatiran pasar terhadap *AI capex* yang semakin agresif. *Guidance capex* FY2026 turut dinaikkan ke USD 195,00 - 205,00 miliar (*prev.* USD 180,00 - 190,00 miliar).
 - Intel berhasil mencatatkan EPS sebesar USD 0,42 (*exp.* USD 0,21). Namun, harga saham Intel justru melemah 5,19% dalam sepekan per 24 Juli 2026 seiring pasar mencermati *net loss* sebesar USD 11,03 miliar yang dipicu oleh *non-cash accounting charge* terkait revaluasi ekuitas *CHIPS Act* pemerintah AS. Di sisi *capex*, Intel menaikkan *guidance* FY2026 di atas USD 20,00 miliar (*prev.* USD 17,00 - 18,00 miliar), dengan sinyal bahwa *capex* FY2027 akan lebih tinggi lagi untuk mendukung ekspansi AI dan *foundry services*.
 - Tesla mencatatkan EPS sebesar USD 0,33 (*exp.* USD 0,49). Lonjakan *capex* sebesar 142,00% YoY membuat *free cash flow* berbalik negatif di Q2 2026, defisit pertama sejak tahun 2024. Ke depannya, *guidance capex* FY2026 dipertahankan di atas USD 25,00 miliar. Alhasil, saham Tesla melemah 14,52% dalam sepekan per 24 Juli 2026.

Exhibit 3: US & Asian Tech Stocks Drawdown Since June 2026 (%)



Source: Bloomberg (24 July 2026)

Exhibit 4: US Tech Stocks Q2 2026 Earnings Result (USD) & 1D Price Performance (%)

Company	EPS (USD)	Consensus (USD)	1D Performance Impact (%)
Alphabet	9.11	2.88	-7.13%
intel.	0.42	0.21	-7.89%
TESLA	0.33	0.49	-14.52%

Source: Bloomberg (24 July 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

27 July 2026

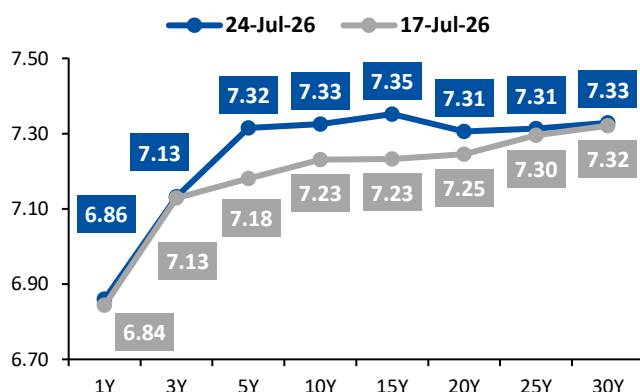
Indonesia: Pro Stability

Pada RDG Juli 2026, BI menahan suku bunga di 5,75% seiring stabilitas IDR yang cukup terjaga. Hal tersebut membuat kenaikan *yield* FR tenor pendek lebih terbatas dibandingkan tenor menengah. IHSG bergerak *sideways* di tengah eskalasi perang, *outflow* investor asing, dan rilis *earnings* H1 2026 BMRI yang solid.

Key Highlights:

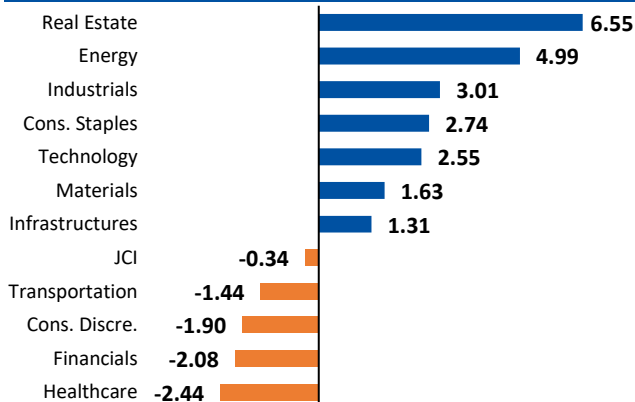
- Perks over Hikes.** Pada RDG Juli 2026, BI memutuskan untuk menahan suku bunga di 5,75% seiring stabilitas USD/IDR yang cukup terjaga di kisaran 17.900 - 18.000, inflasi Juni 2026 yang masih terjaga di rentang BI di 3,34% YoY, dan cadangan devisa Juni 2026 yang naik ke USD 145,60 miliar (*prev.* USD 144,90 miliar). Meskipun demikian, ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed yang semakin meningkat membuka ruang kenaikan suku bunga BI ke depannya. Di sisi lain, per 27 Juli 2026, Perry Warjiyo resmi mengundurkan diri dari posisi Gubernur BI dan digantikan sementara oleh PLT Destry Damayanti.
- Prudent Fiscal.** Dalam sepekan per 24 Juli 2026, *yield* FR naik di seluruh tenor (**Exhibit 5**). Kenaikan *yield* FR tenor pendek relatif lebih terbatas dibandingkan tenor menengah - panjang seiring BI menahan suku bunga, *yield* SRBI 12M yang *sideways*, dan *inflow* investor asing sebesar IDR 6,69 triliun dalam sepekan per 23 Juli 2026. *Yield* FR tenor menengah - panjang naik lebih signifikan seiring kenaikan *yield* UST. Per H1 2026, defisit fiskal Indonesia dirilis di 0,76% PDB, lebih rendah dari H1 2025 sebesar 0,81% PDB, mengindikasikan manajemen fiskal yang semakin *prudent*.
- Limbo.** IHSG *sideways* di 6.196 dalam sepekan per 24 Juli 2026 seiring eskalasi tensi geopolitik AS - Iran dan *outflow* investor asing sebesar IDR 3,37 triliun dalam periode yang sama. Secara sektoral, sektor energi menguat 4,99% seiring kenaikan harga minyak akibat eskalasi perang AS - Iran. Di sisi lain, sektor finansial justru terkoreksi 2,08% meskipun terdapat rilis *earnings* H1 2026 dari BMRI yang solid dengan *net profit* sebesar IDR 30,41 triliun (+24,30% YoY) (**Exhibit 6**).

Exhibit 5: FR Yield Curve 1W (%)



Source: Bloomberg (24 July 2026)

Exhibit 6: JCI Sectoral Performance 1W (%)



Source: Bloomberg (24 July 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division


BCA

Senantiasa di Sisi Anda

27 July 2026

Per 24 Juli 2026

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	7.35	0.10	13.40	179.10
IndoGB 10Y (IDR)	7.35	1.10	9.80	128.40
IndoGB 20Y (IDR)	7.33	1.10	6.70	82.20
IndoGB 5Y (USD)	5.20	4.70	18.30	70.90
IndoGB 10Y (USD)	5.70	3.80	19.50	81.80
IndoGB 30Y (USD)	6.01	4.00	15.50	67.60
US Treasury 5Y	4.43	(2.65)	14.71	70.04
US Treasury 10Y	4.68	(1.61)	12.97	51.01
US Treasury 30Y	5.16	(0.21)	8.84	31.38
Indo CDS (USD) 5Y	93.89	0.61	1.95	25.03

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	51,947.25	0.46	(0.38)	8.08
S&P 500	7,411.98	0.05	(0.61)	8.28
Nasdaq	24,975.82	(0.64)	(2.13)	7.46
FTSE 100 Index	10,736.23	0.91	1.28	8.10
Euro STOXX 600	644.51	0.82	0.46	8.84
SSE Composite Index	3,814.20	(1.61)	1.33	(3.90)
Nikkei 225	64,611.15	(2.73)	0.73	28.35
Hang Seng	24,963.23	(0.98)	1.63	(2.60)
Kospi	6,690.62	(5.72)	(1.91)	58.76
IDX Composite	6,196.43	(1.88)	0.34	(28.34)
Indonesia (LQ45)	614.79	(1.97)	(1.15)	(27.38)
Indonesia (IDXSMCC)	387.64	(2.13)	0.92	(22.98)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	101.47	0.02	0.70	3.20
GBP/USD	1.33	0.08	(0.94)	(1.11)
EUR/USD	1.14	(0.06)	(0.60)	(3.20)
AUD/USD	0.70	0.14	0.70	4.59
NZD/USD	0.58	0.36	(0.86)	0.61
USD/JPY	163.83	(0.02)	0.88	4.54
USD/HKD	7.84	0.02	0.03	0.77
USD/KRW	1,459.00	(0.93)	(1.88)	1.34
USD/CNY	6.77	(0.09)	(0.08)	(3.10)
USD/SGD	1.29	(0.12)	(0.09)	0.40
USD/IDR	17,943.00	0.16	0.27	7.51

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,339.09	(2.00)	(2.08)	(13.61)
Consumer Non Cyclical	674.02	(1.45)	2.74	(15.72)
Infrastructure	1,809.37	(1.63)	1.31	(32.26)
Basic Material	1,620.14	(3.02)	1.63	(21.28)
Energy	2,999.92	(2.82)	4.99	(32.64)
Consumer Cyclical	911.98	(3.04)	(1.90)	(25.64)
Technology	6,843.53	(1.41)	2.55	(28.18)
Healthcare	1,410.22	(0.26)	(2.44)	(31.68)
Property	808.72	(1.16)	6.55	(31.05)
Industrial	1,616.96	(1.47)	3.01	(24.97)
Transportation	1,646.96	(2.70)	(1.44)	(16.23)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	89.31	(3.12)	9.21	56.66
Brent Oil	96.78	(3.88)	9.85	60.84
Gold	4,052.79	0.08	0.88	(6.17)
Natural Gas	2.87	(1.54)	(1.37)	(23.26)
Coal	130.60	(0.11)	0.46	21.49
Nickel	17,248.71	0.87	2.43	4.25
Copper	632.00	0.24	1.61	11.23
CPO	4,591.00	(0.11)	(0.11)	14.83

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 24-July-26)	(1.36)	(3.37)	(5.46)	(81.66)
Fixed Income (as of 23-July-26)	7.61	6.69	8.93	15.12

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

27 July 2026

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E	2026E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,1	5,1
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,6	9,0
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4960	5.083	5.128
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,9	4,5
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75	6,25
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,05	8,01
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.468	17.600
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.690	18.171
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	41,1	19,2
Current Account Balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	-0,10	-1,30

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	CB Consumer Confidence July 2026	91,20	92,10	28-July-26
	Crude Oil Inventories	2,01 Mn	-	29-July-26
	Fed Interest Rate Decision July 2026	3,75%	3,75%	30-July-26
	Core PCE Price Index June 2026 (YoY)	3,40%	-	30-July-26
	GDP Q2 2026 (QoQ) P	2,10%	2,30%	30-July-26
	Initial Jobless Claims	187K	206K	30-July-26
	Chicago PMI July 2026	56,70	-	31-July-26
 EU	GDP Q2 2026 (YoY) P	0,30%	-	30-July-26
	Unemployment Rate June 2026	6,20%	6,20%	30-July-26
	CPI July 2026 (YoY) P	2,80%	2,90%	31-July-26
 Japan	BoJ Core CPI June 2026 (YoY)	2,70%	-	28-July-26
	BoJ Interest Rate Decision July 2026	1,00%	1,00%	31-July-26
 China	Manufacturing PMI July 2026	50,30	49,90	31-July-26
	Non-Manufacturing PMI July 2026	50,20	50,00	31-July-26

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

27 July 2026

Glossary

- *Capital expenditure*: pengeluaran yang berkaitan dengan pembelian atau pemeliharaan aset tetap seperti lahan, bangunan, dan perlengkapan.
- Defisit fiskal: kelebihan belanja pemerintah dibandingkan dengan penerimaannya.
- *Earnings*: laba.
- *Earnings Per Share (EPS)*: laba per lembar saham.
- *Free cash flow*: aliran kas yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham setelah perusahaan melakukan investasi pada aktiva tetap dan modal kerja.
- *Initial jobless claims*: jumlah individu yang melakukan klaim atas tunjangan pengangguran untuk pertama kali.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- RDG: pertemuan para pejabat BI untuk membahas arah kebijakan moneter ke depannya.
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI): surat berharga dalam mata uang IDR yang diterbitkan BI sebagai pengakuan utang jangka pendek dengan underlying asset berupa SBN milik BI.
- The Fed: bank sentral AS.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.
- *Yield curve*: kurva yang menggambarkan hubungan antara suku bunga dengan imbal hasil obligasi dalam berbagai jangka waktu.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.